



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7974-7985

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Romana Tahun 2023

Helinida Saragih^{1✉}, Rotua E Pakpahan², Ave Maria Marbun³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Medan, Indonesia
Email: elinidasaragih@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Perawatan payudara merupakan suatu bagian perawatan penting yang harus diperhatikan saat persiapan pemberian Air Susu Ibu (ASI). Hal ini dikarenakan payudara merupakan organ tubuh penghasil ASI, oleh karena itu harus dilakukan perawatan payudara sedini mungkin pada ibu hamil. Pengetahuan tentang perawatan payudara merupakan hasil pengindraannya terhadap informasi-informasi yang berhubungan dengan perawatan payudara. Sikap tentang perawatan payudara merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama masa kehamilan. Tindakan perawatan payudara merupakan perlakuan yang dilakukan pada saat perawatan payudara sesuai dengan SOP (Standar Operasioal Prosedur). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klink Romana tahun 2023. Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif* dengan metode pengambilan sampel *Total Sampling* sebanyak 39 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner perawatan payudara. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa dari 39 responden ibu hamil terdapat sebagian besar pengetahuan cukup dengan presentase 66,7% dan berpengetahuan baik dengan presentase 33,3%. Sikap Ibu hamil seluruhnya adalah positif yaitu 100%. Tindakan Ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara mayoritas dilakukan dengan presentase 89,7 % dan yang tidak melakukan tindakan perawatan payudara sebesar 10,3%. Kesimpulan : Bahwa gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakuakan perawatan payudara memiliki pengetahuan yang cukup, sikap yang positif dan tindakan perawatan payudara mayoritas dilakukan. Diharapkan bagi ibu hamil sebagai responden agar lebih mengetahui dan memiliki keinginan untuk melakukan tindakan perawatan payudara.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Perawatan Payudara*

Abstract

Breast care is an important part of care that must be considered when preparing to give breast milk (ASI). This is because the breast is an organ that produces milk, therefore breast care should be carried out as early as possible in pregnant women. Knowledge about breast care is the result of sensing information related to breast care. Attitudes about breast care are a person's reaction or response to breast care actions taken during pregnancy. The act of breast care is a treatment performed during breast care in accordance with the SOP (Standard Operating Procedure). The purpose of this study is to find out the description of the knowledge, attitudes and actions of pregnant women in carrying out breast care at Romana Clinic 2023. The type of research design used is descriptive with a total sampling method of 39 respondents. The instrument used in this study is a breast care questionnaire. The results of the study show that of the 39 pregnant women respondents, most of them has sufficient knowledge with a percentage of 66.7% and had good knowledge with a percentage of 33.3%. The attitude of all pregnant women is positive, namely 100%. The majority of pregnant women's actions in carrying out breast care are carried out with a percentage of 89.7% and those who do not perform breast care were 10.3%. That description of knowledge, attitudes and actions in carrying out breast care has sufficient knowledge, a positive attitude and the majority of breast care actions are carried out. It is expected that pregnant women as respondents will know more and have the desire to take breast care measures.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Breast Care

PENDAHULUAN

Perawatan payudara merupakan suatu bagian perawatan penting yang harus diperhatikan saat persiapan pemberian Air Susu Ibu (ASI). Hal ini dikarenakan payudara merupakan organ tubuh penghasil ASI, oleh karena itu harus dilakukan perawatan payudara sedini mungkin pada ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara dikarenakan kekurangan pengetahuan atau edukasi sehingga tidak mengetahui informasi penting bahwa perawatan payudara tersebut harus dilakukan (Elvina, 2020).

ASI (Air Susu Ibu) merupakan sumber nutrisi utama bagi bayi yang belum bisa mengonsumsi komponen makanan padat. ASI juga sangat diperlukan oleh bayi untuk menjaga imun bayi tetap baik, karena bisa mencegah bayi terserang penyakit apapun yang dapat mengancam kesehatan bayi. Menyusui akan menjamin bayi agar sistem imunnya tetap stabil dan mulai kehidupan dengan cara yang paling sehat (Rahayu & Ernawati, 2021).

Perawatan payudara umumnya dilakukan pada kehamilan lebih dari 34 minggu karena bila dilakukan pada umur kehamilan kurang dari 34 minggu, berisiko terjadi kontraksi uterus yang dapat menyebabkan persalinan kurang dari usia normal kelahiran yaitu 37 minggu. Pada umur kehamilan kurang dari 34 minggu, payudara semakin padat karena retensi air,

lemak, serta berkembangnya kelenjar-kelenjar payudara dan jumlah prolaktin meningkat. Apabila tidak melakukan perawatan payudara maka dapat terjadi penurunan produksi ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan yang dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin pada saat kehamilan yang sangat berperan dalam kelancaran produksi ASI, masalah-masalah lainnya yang mungkin timbul pada saat menyusui seperti puting nyeri atau lecet, payudara bengkak, saluran susu tersumbat (Kania & Wardani, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) bahwa di seluruh dunia dari 500.000 ibu hamil, diantaranya ada 69,9% yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan dan di Indonesia dari sekitar 100.000 ibu hamil hanya sekitar 34,3 % yang melakukan perawatan payudara. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak mengetahui tentang bagaimana cara perawatan payudara disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu. Di Sumatera Utara ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan yaitu 47,6 % dan yang tidak melakukan perawatan payudara yaitu 52,4%. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya tindakan perlakuan merawat payudara (Desi Mayang Sari, 2016).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 cakupan ASI eksklusif di dunia hanya 36%. Pencapaian ini masih di bawah target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan WHO yaitu 50%. Di Amerika Serikat, 44% bayi diberikan ASI eksklusif selama 3 bulan dan hanya 22% yang diberikan selama 6 bulan. Data Profil Kesehatan Indonesia (2019) secara nasional cakupan ASI eksklusif pada bayi tahun 2019 sebesar 67,74%, yang masih jauh dari target nasional 80%. Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019, dinyatakan bahwasanya pertanggung jawaban pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan, yaitu 37,3%, masih dibawah target nasional sebesar 80% (Ratna, 2020).

Selama proses kehamilan, payudara ibu akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Pada saat keadaan payudara bengkak, payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka. Apabila tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan dan hanya melakukan perawatan tersebut pada saat setelah persalinan, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan, seperti puting susu tenggelam sehingga bayi sulit menghisap, ASI tidak keluar, produksi ASI sedikit dan tidak cukup dikonsumsi bayi, dan payudara kotor tersumbat (Elvina, 2020).

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perawatan payudara yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh lingkungan, tingkat pendidikan, informasi yang didapatkan saat bekerja dan pengalaman. Pengetahuan dapat mempengaruhi kepatuhan ibu untuk melakukan perawatan payudara, semakin tinggi pengetahuan tentang perawatan payudara maka semakin patuh seorang ibu melakukan

perawatan payudara. Proses perawatan payudara yang dilakukan hingga kini masih rendah, di beberapa daerah sudah ada yang melakukan perawatan dengan baik namun itu masih sangat sedikit di seluruh dunia (Siburian, Urhuhe Dena, 2020).

Sikap tentang perawatan payudara merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama masa kehamilan. Tingkatan sikap yang dilihat yaitu tahapan menerima (*receiving*), menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek dan merespon (*responding*) diartikan memberi jawaban terhadap pernyataan (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Perlu dilakukan pendekatan dengan masyarakat terlebih kepada ibu hamil dengan tujuan untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan memberikan edukasi atau informasi tentang cara perawatan payudara saat dihasilkannya ASI dalam tubuh ibu hingga ketika bayi sudah menyusui. Masyarakat juga diharapkan untuk aktif dan mengikuti penyuluhan kesehatan terkait dengan hal-hal mengenai perawatan payudara, salah satunya dengan cara memberikan kesediaan waktu agar dapat berjalan dengan efektif (Sabrina Ayu Bellinda, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang datang memeriksakan kehamilan ke Klinik Romana Tahun 2023 yaitu 39 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Sehingga sampel penelitian ini seluruh populasi yaitu ibu hamil Trimester III yang datang untuk memeriksa kehamilan dan perawatan payudara ke Klinik Romana Tahun 2023 dengan total sampel 39 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden berdasarkan Data Demografi di Klinik Romana Tahun 2023

Karakteristik	F	%
Umur		
21-30	21	53,8
31-40	18	46,2
Total	39	100
Pendidikan Terakhir		

SD	2	5,1
SMP	9	23,1
SMA/SMK	18	46,2
D3	3	7,7
S1	7	17,9
Total	39	100
Pekerjaan		
IRT	21	53,8
Wiraswasta	14	35,9
PNS	4	10,3
Total	39	100

Berdasarkan tabel diatas data yang didapatkan dari 39 responden yang dilakukan di Klinik Romana. Data berdasarkan umur 21-30 sebanyak 21 responden(53,8%) dan umur 31-40 sebanyak 18 responden (46,2%). Data berdasarkan Pendidikan terakhir mayoritas SMA/SMK sebanyak 18 responden (46,2%), lalu SMP sebanyak 9 reponden (23,1%), S1 sebanyak 7 responden (17,9%), D3 sebanyak 3 responden (7,7%) dan minoritas Pendidikan SD 2 responden (5,1%) . Data berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT yaitu 21 responden (53,8%), lalu Wiraswasta 14 responden (35,9%) dan minoritas PNS sebanyak 4 responden(10,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	13	33,3
Cukup	26	66,7
Kurang	0	0
Total	39	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara diperoleh data bahwa mayoritas yang berpengetahuan cukup 20 orang yaitu 66,7 % dan yang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 13 orang yaitu 33,3 %.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan

Payudara di Klinik Romana tahun 2023		
Sikap	Frekuensi (f)	Persen (%)
Positif	39	100
Negatif	0	0
Total	39	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Gambaran Sikap Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara diperoleh data bahwa yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 39 orang yaitu 100 %.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gambaran Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan

Payudara di Klinik Romana tahun 2023		
Tindakan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Dilakukan	35	89,7
Tidak dilakukan	4	10,3
Total	39	100 %

Berdasarkan tabel 4. distribusi frekuensi Gambaran Tindakan Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara diperoleh data bahwa mayoritas yang tindakan dilakukan yaitu sebanyak 35 orang yaitu 89,7 % dan yang tindakan tidak dilakukan yaitu 4 orang yaitu 10,3%.

Pembahasan

Pengetahuan Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Romana Tahun 2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara diperoleh hasil bahwa dari 39 responden terdapat 13 responden (33,3%) termasuk dalam kategori berpengetahuan baik, responden sebanyak 26 (66,7 %) termasuk dalam kategori berpengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan payudara. Sesuai dengan kuesioner yang sudah diisi oleh responden ada beberapa poin yang menjadi penyebab cukupnya pengetahuan tentang perawatan payudara. Ibu hamil tidak mengetahui kapan waktu yang tepat dalam melakukan perawatan payudara, Ibu hamil tidak mengetahui apa saja perubahan yang terjadi pada saat kehamilan dan Ibu hamil tidak mengetahui apa yang akan terjadi jika tidak melakukan perawatan payudara.

Menurut asumsi peneliti bahwa mayoritas yang memiliki pengetahuan perawatan payudara yang cukup ialah IRT dan Wiraswasta penyebab dari hal tersebut dikarenakan kurangnya keinginan untuk mencaritahu tentang apa dan bagaimana cara perawatan payudara tersebut. Tidak ada hubungan pengetahuan perawatan payudara yang cukup dengan pendidikan terakhir ibu hamil.

Menurut penelitian Maria (2019), yaitu yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara selama Kehamilan di Klinik Niar". Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup yaitu 22 dari 40 responden (55%). Pada penelitian ini juga menyatakan bahwa mayoritas berpengetahuan cukup yaitu dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman sendiri dan informasi yang didapatkan dari media sosial.

Sejalan dengan penelitian Chori, dkk (2021), bahwa 20 dari 34 responden (58,8%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat juga disebabkan oleh umur, umur 20 tahun ke atas adalah masa reproduksi sangat baik dan mendukung dalam pemberian ASI. Pengetahuan juga berasal dari pengalaman ibu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan pengalaman yang dialaminya.

Beberapa hal yang melatar belakangi dalam melakukan perawatan payudara, salah satunya adalah tingkat pengetahuan dari ibu hamil, tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dari masing-masing orang tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula tentang perawatan payudara tersebut, dengan tingkat pendidikan yang cukup dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru semakin tinggi. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula, dapat juga diperoleh dari pengalaman dan sumber informasi.

Penelitian ini didukung oleh Mega Rachmawati, Tria (2017) yaitu bahwa hampir semua responden berpengetahuan cukup tentang pengetahuan perawatan payudara. Hal ini disebabkan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa, dari segi pengetahuan bahwa seseorang yang lebih dewasa lebih kuat tingkat kematangan berpikir dan bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putriningrum, dkk (2019) menyatakan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil kategori cukup yaitu 28 responden (93,4%). Pengetahuan yang diterima dari pengalaman sendiri menjadi suatu hal yang penting.

Sikap Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Romana Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian bahwa keseluruhan ibu hamil memiliki sikap positif terhadap perawatan payudara. Ibu hamil bersikap positif dalam

perawatan payudara dapat dilihat dari pernyataan kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Ibu hamil menerima bahwa perawatan payudara penting untuk mencegah infeksi payudara, ASI tidak keluar dan puting susu tidak menonjol jika tidak dilakukan perawatan payudara serta Ibu hamil menerima bahwa payudara terasa tegang dan nyeri pada saat kehamilan.

Menurut asumsi peneliti bahwa Ibu hamil memiliki sikap positif dikarenakan dapat merespon atau menerima sesuatu hal dengan baik artinya ibu hamil memiliki keinginan untuk mengetahui apa dan bagaimana perawatan payudara itu dilakukan. Tingginya sikap positif dapat disebabkan oleh media sosial yang dimiliki juga dari lingkungan serta pengalaman pribadi yang menjadi dasar pembentukan sikap.

Sikap tentang perawatan payudara merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama masa kehamilan. Tingkatan sikap yang dilihat yaitu tahapan menerima (*receiving*), menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek dan merespon (*responding*) diartikan memberi jawaban terhadap pernyataan yang diberikan terhadap suatu objek yang dihadapi, bila ditanya tentang objek, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan atau suatu indikasi dari sikap, karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan berarti orang tersebut telah merespon suatu ide atau gagasan objek tersebut (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Menurut penelitian Reni (2017) yang berjudul "Analisis Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Khadijah Lubuk Pakam". Pada penelitian ini didapatkan hasil yang sama bahwa sikap ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara adalah sebanyak 46 orang presentase 100%. Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain yang paling dekat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Nelly Karlinah (2019) menyatakan bahwa seluruh ibu hamil mempunyai sikap positif tentang perawatan payudara selama kehamilan yaitu 46 orang (100%). Sikap positif seseorang disebabkan oleh pengalaman sendiri pada saat kehamilan atau informasi yang didapatkan dari orang terdekat.

Sikap negatif ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara dapat terjadi karena sikap ibu yang kurang aktif dalam melakukan perawatan payudara sehingga dapat menimbulkan beberapa permasalahan yang dapat merugikan ibu hamil dan bayi yang akan dilahirkan, diantaranya ASI tidak keluar saat setelah persalinan, puting susu tidak menonjol serta produksi ASI sedikit dan bahkan tidak ada.

Wayan (2017), menyatakan bahwa sikap merupakan reaksi atau respons seseorang

terhadap sesuatu objek. Dalam bersikap positif ada kecenderungan untuk mengetahui objek tertentu, sedangkan sikap negatif adalah kecenderungan untuk memenuhi objek tertentu.

Tindakan Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana Tahun 2023

Melakukan Perawatan Payudara dari hasil penelitian yang dilakukan, tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara adalah sangat besar dilakukan tindakan perawatan payudara yaitu sebanyak 35 responden (89,7 %) dan yang tindakan tidak dilakukan yaitu 4 responden (10,3%). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian bahwa masih ada ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara.

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu hamil tidak melakukan tindakan perawatan ialah mayoritas IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 3 dari 4 ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara. Ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara tersebut diakibatkan memiliki kegiatan yang lain seperti memasak, memandikan bayi dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.

Menurut asumsi peneliti bahwa Tindakan perawatan payudara dilakukan tidak disebabkan oleh usia dikarenakan pemahaman ibu terhadap tindakan perawatan payudara didapatkan dari media sosial dan juga pengalaman pribadi yang memperkuat alasan tindakan dilakukan. Semakin tercukupi pengetahuan dapat mempengaruhi kemauan ibu untuk melakukan perawatan payudara, semakin tinggi pengetahuan tentang perawatan payudara maka semakin tinggi kemauan seorang ibu melakukan tindakan perawatan payudara.

Tindakan perawatan payudara sangat penting dilakukan selama hamil sampai menyusui, tindakan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh ibu hamil. Tanpa adanya pengetahuan yang baik maka seseorang tidak mungkin memiliki sikap dan tindakan yang sesuai. Begitu juga dengan ibu hamil tanpa adanya pengetahuan tentang perawatan payudara maka ibu tidak akan mengerti tentang pentingnya perawatan payudara sehingga tidak melakukan perawatan payudara pada saat kehamilan sampai pada masa menyusui. Respon atau reaksi seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama masa kehamilan merupakan sikap yang dimiliki dari hasil pengetahuan ibu hamil (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Perawatan payudara yang dilakukan secara benar dan tepat dapat menguatkan, melenturkan dan mengatasi apabila puting susu tidak menonjol, menjaga kebersihan payudara serta mencegah penyumbatan pada puting susu ibu. Penelitian ini didukung oleh Ika Kania (2021) menyatakan bahwa ada kaitan antara pengetahuan yang tercukupi dengan melakukan tindakan perawatan payudara. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup maka

ibu hamil akan lebih memahami dan mengetahui tindakan perawatan payudara. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Neinik, dkk (2017) menyatakan bahwa mayoritas ibu hamil melakukan perawatan payudara sebanyak 26 responden (86,6%). Tindakan perawatan payudara dapat dipengaruhi oleh pengalaman ibu hamil. Tindakan ini penting dilakukan agar produksi ASI dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka berikut kesimpulan yang ada pada penelitian ini

1. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dari 39 respondendiperoleh mayoritas ibu hamil berpengetahuan cukup yaitu 26 responden (66,7%).
2. Sikap ibu hamil tentang perawatan payudara dari 39 responden semua ibu hamil bersikap positif dalam melakukan perawatan payudara yaitu 39 responden (100%).
3. Tindakan ibu hamil tentang perawatan payudara dari 39 responden diperoleh mayoritas ibu hamil melakukan tindakan perawatan payudara yaitu 35 responden (89,7%)..

DAFTAR PUSTAKA

- Aenti, E. F. (2021). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Daerah Bali*. Kota : Denpasar, Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, P. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Kota : Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management.
- Elvina, E. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Terhadap Sikap Perawatan Payudara Saat Kehamilan Di Puskesmas XiiiKoto Kampar Tahun 2018*. Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan.
- Kania, I., & Wardani, F. (2022). *Determinants Related to Breast Care in Pregnant Women in the Third Trimester to Prepare for Breastfeeding Article history*, Jurnal Midpro.
- Mertisa Dwi Klevina, SST., M.Kes Lucia Ani K, S. S. (2020). *Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kelancaran Asi Pada Post Partum Di Rsud Dr. Hardjono Ponorogo*. Jurnal BBHM Vol 2, No.1.
- Nur Holifah, Nurun Nikmah, Eny Susanti, L. A. V. (2021). *Hubungan karakteristik dan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil Trimester III di Pustu Tonaan desa Binoh, STIKes Ngudia Husada Madura, Vol 1–9*.

- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods* (H. Kogut (ed.); 7th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Rahayu, T. B., & Ernawati, E. (2021). *Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Dengan Perilaku Dalam Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas*. Media Ilmu Kesehatan. Vol. 9, No. 1.
- Ratna, Z. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kecamatan Percutseir Tuan, Kabupaten Deli Serdang 2020*. Kota : Medan, Wahana Inovasi.
- Reni Agustina, H. (2017). *Analisis Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Khadijah Lupuk Pakam*. Kota : Medan Jurnal Jumantik.
- Rustam. (2019). *Konsep Perawatan Payudara*. Kota : Yogyakarta oleh NuhaMedika, Vol 31 – 37
- Sabrina Ayu Bellinda, F. C. W. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan payudara Pada Saat Hamil Di Bpm Retno Sukengsih Desa Winong, Kecamatan Kemiri*. Tangerang : Jurnal Edukasi.
- Sibirian, Urhuhe Dena, P. T. ritonga. (2020). *Knowledge of Pregnant Women About Breast Care with Compliance with Breast Care in the Butar Health Center Area, Pagaran District, North Tapanuli Regency in 2020*. Medan : Science Midwifery.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). *Perawatan payudara kehamilan*. Jakarta : SalembaMedika, 248 – 258 Vol 5 (3).
- Syull K Adam, Martha D. Korompis, G. B. H. A. (2016). *Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan*. Manado : Jurnal Ilmiah Bidan Jidan. ISSN : 2339 – 1731.
- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CVPustaka Ilmu ISBN : 978-623-7066-33-0.
- Chori, dkk (2021). *Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara Pijat Oksitosin*. Semarang : Prosiding UNIMUS, Vol 4 2021. e-ISBN : 2654 – 3168.
- Marina (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara selama Kehamilan*. Kota : Medan Panyusunan Karya Tulis Ilmiah.
- Syuul, dkk (2021). *Hubungan Perawatan Payudara Masa Kehamilan dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui*. Manado : e-jurnal Poltekkes Manado.
- Mega dan Tria (2017). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Perawatan Payudara*. Kota : Surakarta, Jurnal Riset Kebidanan Indonesia, Vol. 01,2017 : 9 – 14.
- Nelly dan Larasti (2019). *Perilaku Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara*. Kota : Pekanbaru, Prosiding Pekanbaru. Vol 1 (2) 74-78.

- Wayan (2017). *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara pada Masa Nifas*. Kota : Kendiri, e-Jurnal Poltekkes Kediri.
- Veronika Anita (2012). *Perilaku Ibu Hamil dalam melakukan perawatan payudara Trimester I, II dan III* Medan : Jurnal Kebidanan
- Ika Kania dan Wardani (2021). *Pelatihan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Bantarjaya*. Bekasi : Jurnal Selaparang Vol 5, No. 1 e-ISSN 2614 – 5251.
- Sulasikin Neinik, dkk (2017). *Hubungan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil dengan Produksi ASI setelah melahirkan*. Yogyakarta : Jurnal kesehatan Samodara Vol 08 No. 02 Juli 2017
- Putriningrum Rahajeng, dkk (2019). *Hubungan Tingkat pengetahuan Ibu tentang Perawatan Payudara dengan Tindakan Merawat Payudara*. Surakarta : Jurnal KesMaDasKa.
- Kartini Anita, dkk (2022). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara Sebelum dan Sesudah pemberian Penyuluhan*. Sulawesi : Medical and Health Journal Vol 03 No. 1 Februari 2023.